

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat *fear of failure* mahasiswa FKIPK IAKN Toraja berada pada kategori sedang, dengan mayoritas responden sebanyak 82 orang (54,7%) termasuk dalam kategori tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kekhawatiran terhadap kemungkinan mengalami kegagalan akademik maupun memperoleh penilaian negatif dari orang lain, namun kekhawatiran tersebut tidak berlebihan dan masih dalam batas yang wajar sehingga tidak mendominasi perilaku mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah. Kondisi tersebut didukung oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan bahwa *fear of failure* tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai signifikansi $0,267 > 0,05$. Dengan demikian, apabila terdapat mahasiswa yang menunda penyelesaian tugas kuliah, perilaku tersebut tidak dapat dijelaskan oleh *fear of failure*. Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik pada mahasiswa FKIPK IAKN Toraja kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa.

Meskipun tingkat prokrastinasi saat ini tergolong rendah, mahasiswa diharapkan terus meningkatkan komitmen dalam menyelesaikan tugas kuliah secara tepat waktu serta mengembangkan strategi belajar yang efektif untuk mengurangi kecenderungan menunda pengerjaan tugas akademik agar konsistensi performa akademik tetap terjaga hingga akhir masa studi.

2. Bagi Fakultas (FKIPK IAKN Toraja).

Pihak fakultas disarankan untuk terus menyediakan wadah pendampingan atau bimbingan konseling bagi mahasiswa. Program yang dikembangkan dapat difokuskan pada pembinaan kebiasaan belajar yang positif dan peningkatan tanggung jawab akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah dan pencegahan penundaan tugas guna mengantisipasi faktor-faktor internal/eksternal lain di luar *fear of failure* (ketakutan akan kegagalan) yang berpotensi memicu stres akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari *fear of failure* (ketakutan akan kegagalan), peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel lain yang lebih relevan dalam memicu prokrastinasi akademik, seperti tingkat kemalasan, efikasi diri, motivasi.